

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BOLA GANTUNG TERHADAP
HASIL TEKNIK PASSING BAWAH BOLAVOLI SISWA
EKSTRAKULIKULER SDN BLIMBING 1 KECAMATAN MOJO
KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PENJAS FIKS UN PGRI KEDIRI



OLEH :

DIGO ADI KAMAL

NPM : 16.1.01.09.0113

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik dan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas individu baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Pada proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan lebih banyak belajar keterampilan gerak dari pada teori. Siswa tidak hanya mendengarkan dan menyerap materi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa ikut terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Dari proses pembelajaran tersebut siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya, baik dalam bidang kognitif, psikomotorik, dan afektif. Melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan yang teratur, terencana, terarah dan terbimbing diharapkan dapat merubah perilaku peserta didik serta dapat mencapai seperangkat tujuan yang meliputi pembinaan dan pembentukan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani peserta didik.

Adapun tujuan pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Menurut Depdiknas (2006:2) yaitu :

- 1) Untuk Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan

pengembangan psikis yang lebih baik.3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis.6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.7) Memahami konsep aktifitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, keterampilan, serta memiliki sikap yang sportif, mencapai tujuan pendidikan jasmani tersebut, banyak faktor pendukung yang diperlukan antara lain; faktor guru sebagai penyampai informasi, siswa sebagai penerima informasi, sarana prasarana, dan juga media pembelajarannya. Media yang dipilih harus sesuai dalam pembelajaran teori atau praktek keterampilan, untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dikatakan efektif bila perubahan perilaku yang terjadi pada siswa setidaknya mencapai tingkat optimal. Sikap dan perilaku sehat pada siswa dapat terbentuk dengan meningkatkan partisipasi siswa secara aktif dalam segala bentuk aktifitas olahraga. Untuk menambah minat pada pembelajaran PJOK sebagian sekolah memerlukan kegiatan tambahan seperti ekstrakurikuler yang dilakukan diluar jam mata pelajaran.

Ektrakurikuler di sekolah dasar sangat diperlukan guna mengembangkan kemampuan siswa diluar bidang akademik. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam KBM yang dapat dilaksanakan didalam maupun luar lingkungan sekolah. Ektrakurikuler juga dapat meningkatkan minat siswa terhadap olahraga khususnya permainan bola voli pada siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SDN Blimbing 1 Kecamatan Mojo khususnya siswa ekstrakurikuler. Dalam kegiatan ekstrakurikuler peneliti menemukan permasalahan yang terjadi dalam proses kegiatan ekstrakurikuler bola voli, yaitu rendahnya tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap permainan bola voli. Dibuktikan dari hasil tes

pada proses kegiatan ekstrakurikuler permainan bola voli masih banyak siswa yang kurang menguasai teknik dasar passing bawah yaitu 60% atau 18 siswa yang masih memiliki nilai dibawah cukup sedangkan 40% atau 12 siswa memiliki nilai baik dan sangat baik menurut kriteria penilaian.

Tabel 1.1 kriteria penilaian

Kelas	Jumlah siswa	Kriteria penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
A	15	3	2	6	4
B	15	4	3	5	3
Jumlah	30	7	5	11	7

Berdasarkan tabel diatas maka perlu adanya perbaikan dan evaluasi dalam pembelajaran agar siswa dapat termotivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Munadi (2013:7), “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimannya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.” Sedangkan menurut Sadiman (2008:7), “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim dan penerima pesan”.

Dari pendapat yang dikemukakan para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan semua benda-benda atau alat yang berhubungan dengan materi pelajaran digunakan guru untuk mempermudah penyampaian materi pada siswa dan menarik minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka diambil judul proposal skripsi “Pengaruh Penggunaan Media Bola Gantung Terhadap Teknik Passing Bawah Permainan Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler SDN Blimbing 1 Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2019/2020”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul sebagai berikut.

1. Kurangnya motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler permainan bola voli
2. Rendahnya tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dibuktikan dari hasil tes pada proses pembelajaran untuk teknik dasar passing bawah permainan bola voli 60%
3. Media pembelajaran yang digunakan guru tidak meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran
4. Kemampuan passing bawah siswa ekstrakurikuler SDN Blimbing 1 Kabupaten Kediri dalam permainan bola voli masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, selanjutnya dapat ditentukan pembatasan masalah. Masalah penelitian ini dibatasi sebagai berikut.

1. Teknik belajar passing bawah dalam permainan bola voli dengan media bola menggantung pada siswa ekstrakurikuler SDN Blimbing 1 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Teknik belajar passing bawah dalam permainan bola voli tanpa menggunakan media bola gantung pada siswa ekstrakurikuler SDN Blimbing 1 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Pengaruh media bola gantung terhadap teknik passing bawah permainan bola voli dan tanpa penggunaan media bola gantung terhadap hasil teknik passing bawah bola voli siswa ekstrakurikuler SDN Blimbing 1 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh hasil teknik passing bawah bola voli dengan menggunakan media bola menggantung pada Siswa ekstrakurikuler SDN Blimbing 1 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2019/2020?

2. Apakah ada pengaruh hasil belajar teknik passing bawah bola voli tanpa menggunakan media bola gantung pada siswa kelas ekstrakurikuler SDN Blimbing 1 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Apakah ada perbedaan pengaruh penggunaan media bola gantung dan tanpa penggunaan media bola gantung terhadap hasil teknik passing bawah bola voli siswa ekstrakurikuler SDN Blimbing 1 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui media bola mengantung dapat meningkatkan hasil belajar teknik passing bawah bola voli Siswa ekstrakurikuler SDN Blimbing 1 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis bagi semua pihak, antara lain.

1. Teoritis

Memberikan wawasan dalam pengembangan media pembelajaran bidang pendidikan. Diharapkan media bola gantung dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pilihan media pembelajaran yang tepat dalam menarik minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli .

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Dapat dijadikan refleksi untuk terus mencari dan mengembangkan inovasi dalam pembelajaran.
- 2) Mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah.

b. Bagi Guru

- 1) Menambah pengetahuan guru mengenai penggunaan media bola gantung.
- 2) Sebagai alternatif bagi guru dalam penggunaan media pembelajaran PJOK di SDN Blimbing 1.

c. Bagi perpustakaan prodi PENJAS dan UN PGRI Kediri

Dapat digunakan sebagai referensi adik kelas dalam menyusun karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta.
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta.
- Batista, Yohanes, Games Indor Outdoor (Jogja Bangkit Publisher anggota IKAPI, Yogyakarta, 2012)
- Beutelstahl, Dieter. 2009. *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung.
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta.
- Nasuha, Muhammad. (2014). Pengaruh latihan Spike menggunakan target terhadap hasil akurasi Spike. Bandung.
- Rohani, Ahmad.1997. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta.
- Sadiman, S Arif, dkk. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta.
- Sadirman A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta.
- Safariatun, Siti. 2008. *Azas & Falsafah Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Siti Dahliya (2013). *Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Mini Menggunakan Permainan Bola Gantung Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Srengseng 03 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Tahun 2013* : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang
- Suharna HP. 1985. *Dasar-Dasar Permainan Bola Voli*, Yogyakarta, IKIP Yogyakarta.
- Sukintaka. 2001. *Tujuan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Dekdibud

Sugiyono, dkk. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung.

Setyobroto, Sudibyo.(2002). Psikologi Pendidikan. Jakarta.

Saputra, Yuda M. (1999). Pengembangan Kegiatan KO dan Ektrakurikuler. Jakarta.

Usman, Moh Uzer dan Lilis Setiawati.(2001).Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.